

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MODEL DISKUSI
KELOMPOK KECIL DENGAN MENGGUNAKAN LKPD PADA MUATAN
IPS SISWA KELAS V DI SDN MERJOSARI 4 KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh
PENINA GALLU
2019720025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

2023

RINGKASAN

Tujuan dari tes ini adalah untuk meningkatkan perilaku siswa dan menunjukkan desain dalam rangka menggarap pengalaman mendidik dan mendidik serta mendapatkan informasi atau pengungkapan yang segar. sebagai penambah pengetahuan dalam bidang logika dan sebagai validasi keakuratan informasi yang sudah ada.

28 siswa dijadikan sebagai subjek ujian, yang dilaksanakan dengan menggunakan teknik pengumpulan informasi Eksplorasi Aktivitas Wali Kelas dan mencakup persepsi, penelitian informasi khusus, dan tes pada siklus I dan II. Tes ini dilaksanakan di SDN Merjosari 4 Kota Malang, dan diperoleh hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 39,28%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 96,42%. Hal ini menunjukkan bahwa ujian siklus I dan siklus II telah mencapai kemajuan.

Temuan penelitian ini mendukung pernyataan bahwa penggunaan LKPD dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ujian topikal dengan memperhatikan keragaman sosial Indonesia.

Melibatkan LKPD dalam pengalaman pendidikan di ruang belajar adalah salah satu cara pendidik dapat terus merancang dan mengkonfigurasi pengalaman pembelajaran dan pertumbuhan yang menarik. Para ahli masa depan disarankan untuk lulus tes ini dengan topik yang beragam guna mendapatkan temuan penelitian yang lebih menyeluruh dan penting sebagai informasi latar belakang bagi civitas akademika. Sekolah hendaknya mempunyai kesempatan untuk menggunakannya sebagai bahan referensi untuk mendukung hakikat pembelajaran dan mengembangkan pengalaman sehubungan dengan hasil tes ini.

Kata Kunci: LKPD, Hasil Belajar Siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keinginan siswa untuk berhasil inilah yang mendorong instruktur untuk menggunakan materi pembelajaran yang kurang menarik, sehingga membuat siswa enggan berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas sekaligus mendukung peningkatan hasil pembelajaran umum. Variabel yang mempengaruhi efektifitas belajar siswa ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal seperti masalah kesehatan, kecacatan nyata, faktor mental (pikiran, kemampuan, motivasi, pertumbuhan, dan status peserta didik), dan faktor kekurangan. Kekhawatiran keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar adalah beberapa pengaruh eksternal yang mempunyai efek sekilas terhadap pengalaman dan hasil pembelajaran siswa. Negara mempunyai pilihan untuk melegalkan pendidikan, baik formal maupun informal, dengan dasar bahwa pembelajaran merupakan komponen penting dalam mengetahui cara hidup sehat. Pada tahun 2020, Asri dan lainnya.

Seseorang dapat memperoleh kualitas dan pengetahuan yang diperlukan untuk mempertahankan kehidupan yang layak melalui pelatihan. Dalam perspektif persiapan, terdapat aspek penting pendidikan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, yaitu kegiatan pembelajaran dan presentasi. Menurut filosofi ini, penerimaan seseorang terhadap pendidikan konvensional akan mempengaruhi kemampuan intelektual, kreativitas, dan pengembangan karakternya dalam menanggapi praktik atau interaksi

tertentu. Guru hendaknya mempunyai pilihan untuk menggunakan berbagai model atau taktik pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar apabila pembelajaran mutakhir diharapkan berfokus pada faktor internal dalam diri siswa.

Hasil belajar merupakan penyesuaian tingkah laku yang dilakukan siswa sebagai akibat dari kegiatan wali kelas. Perubahan-perubahan ini memainkan peranan penting dalam pendidikan siswa dan membantu mereka memperoleh kesadaran yang tepat tentang peristiwa-peristiwa terkini. Menurut Sugiharto dkk. (2022), tujuan pendidikan ilmu sosial adalah untuk membekali siswa dengan alat yang mereka butuhkan untuk mempelajari lebih jauh aspek kehidupan tertentu. Tugas luas ini mencakup fokus pada kejadian di dunia nyata, kesehatan, kemampuan, penilaian, perasaan, kemauan, tantangan sosial, dan keyakinan sosial. (2017) Pembelajaran Sahroni dan kapasitasnya memenuhi tahapan pencapaian kemampuan hasil belajar adalah usaha yang dilakukan berupa angka atau skor setelah dilakukan tes hasil belajar menjelang akhir setiap model. Nilai ini dimaksudkan untuk mendorong siswa merasakan kualitas yang tak tertandingi saat menerima konten pendidikan, sesuatu yang saat ini umum terjadi dalam pendekatan pembelajaran ini. Ketika siswa dievaluasi persiapannya, diharapkan kapasitas belajarnya akan dinilai sesuai dengan seberapa efektif mereka menguasai materi pembelajaran yang telah mereka pikirkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah mereka tetapkan. Mempersepsikan hasil pembelajaran merupakan hal yang penting karena jika siswa yakin bahwa mereka telah melakukannya dengan baik, mereka akan bekerja lebih keras untuk terus meningkatkan hasil belajar mereka di masa mendatang.

Menurut Fahrurrozi dkk., LKPD merupakan salah satu alat yang dapat dimanfaatkan guru untuk benar-benar membumbui dan berkreasi dalam pengalaman pembelajaran. Dalam LKPD, siswa secara langsung menemukan pemikirannya sendiri melalui tugas-tugas yang dikerjakannya, sehingga memungkinkan mereka memahami konsep tanpa mengandalkan ingatan. Antara lain Sagita (2020). Diduga salah satu sekolah tersebut adalah SDN Merjosari 4 Kota Malang. Lembar kerja untuk siswa bukan merupakan ujian dan hanya diwajibkan untuk siswa, sehingga membuat kegiatan pembelajaran di kelas menjadi membosankan. Materi Ragam Sosial Indonesia yang sulit dipahami berdampak negatif terhadap hasil belajar sarjana. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menghasilkan sifat-sifat yang siswa enggan untuk diajarkan karena siswa harus belajar tentang perjuangan yang sesuai dengan situasi mereka saat ini.

berkaitan dengan kesan dan perbincangan dengan Bapak Agus Hariadi, S.Pd. di SDN Merjosari 4 Kota Malang. Di kelas V SDN Merjosari 4 Kota Malang ditemukan masalah pada tanggal 20 Juni 2023. Guru secara spesifik menyebutkan adanya hambatan dalam pembelajaran, antara lain masih adanya siswa yang ngobrol dengan temannya saat belajar dan siswa yang sedang belajar. kurang terlibat dalam berpikir, terutama ketika mereka sedang belajar. Sosiologi. Namun, guru menyediakan sumber daya kepada siswa sehingga mereka dapat menggunakannya secara efektif. Selain itu, SDN Merjosari 4 juga memanfaatkan sumber belajar untuk memudahkan penyelesaian tugas siswa.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN Merjosari 4 Kota Malang tahun ajaran 2022–2023 diperoleh informasi sebagai berikut: dari 28 siswa yang mengikuti KKM, 75 orang lulus; 11 siswa memperoleh nilai 75 dengan persentase (39,28%); Selain itu, terdapat 17 siswa yang berada di bawah KKM dengan persentase (60,71%) yang memperoleh nilai di bawah 75 atau belum mencapai KKM. Hasil belajar yang buruk berarti lingkungan belajar mengajar tidak berubah, sehingga siswa sering terpecah belah. Namun untuk menyeimbangkan beban dan mencapai KD, instruktur juga memberikan dukungan mata pelajaran.

Nurhamida (2018) Keberadaan Lembar Kerja Mahasiswa (LKPD), sebuah alat pengajaran efektif yang membantu siswa menyelesaikan tugas baik sendiri maupun kelompok, tidak dapat dipisahkan dari materi keberagaman sosial yang digunakan di Indonesia untuk mencapai tujuan tersebut. Materi pertunjukan yang disebut juga LKPD merupakan salah satu aset pembelajaran yang diciptakan oleh pendidik dalam persiapan yang siap dan terorganisir sesuai dengan situasi dan keadaan persiapan yang dihadapi. Untuk memastikan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pendidikan, materi ini mencakup pedoman latihan, penilaian yang dapat diselesaikan di rumah, pembuka diskusi, dan soal latihan disertai petunjuk. Lembar Kerja Siswa (LKPD) merupakan salah satu cara untuk membantu kegiatan belajar mengajar agar siswa dan pengajar dapat merancang upaya kerjasama yang berhasil. Mereka mungkin juga fokus pada inisiatif yang diambil oleh siswa untuk meningkatkan keberhasilan akademis mereka. LKPD dapat dibentuk dan dibentuk dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi

kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Lembar Kerja Siswa (LKPD) dapat mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Deskripsi Anggraini dkk tentang Lembar Kerja Pergantian sebagai teknik dan petunjuk dalam melakukan latihan. Komponen-komponen LKPD dapat memperluas dan menambah pengetahuan siswa karena dirancang untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Memperjelas materi pembelajaran, membagi tugas, dan memungkinkan guru menilai kemampuan siswa setelah pembelajaran. Menurut Diani dan Nurhayati (2019), manfaatnya bagi siswa adalah LKPD akan memudahkan siswa dalam belajar karena bersifat praktis dan disajikan secara mengasyikkan sehingga akan meningkatkan keunggulan siswa dalam belajar.

Pemanfaatan LKPD dapat dilakukan dalam satuan pembelajaran untuk mencapai hasil belajar bagi siswa, dan LKPD juga dapat digunakan sebagai komponen pembelajaran bagi guru dan staf sekolah lainnya. Berdasarkan penelitian, Ratnawati (2021) mengawasi beberapa ujian sebelumnya yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SDN TITL.

Menurut Ragil, pemanfaatan LKPD pandai untuk lebih mengembangkan hasil belajar psikologi siswa kelas 5 SD pada materi sains ditunjukkan pada tahun 2022. Dengan melakukan latihan baik sendiri maupun berkelompok, LKPD juga dapat membantu siswa dalam menelusuri ide-ide mereka. Selain itu, hal ini dapat mengembangkan hasil belajar siswa yang berkaitan dengan lingkungan umum, keterampilan proses, dan sudut pandang kohesif.

Lembar Kerja Pembelajaran (LKPD) atau bahan sejenis LKPD merupakan alat peraga cetak yang memberikan informasi, dokumentasi, dan petunjuk pelaksanaan tugas belajar yang harus diselesaikan siswa untuk menguasai keterampilan inti yang diajarkan. LKPD dapat direncanakan dan dibuat oleh pengajar berdasarkan materi yang diberikan untuk membantu terlaksananya kegiatan belajar mengajar dan mendukung siswa dalam mengembangkan materi tanpa batas serta mencermati setiap hipotesis yang diajukan guru sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. akan dikirim.

Menurut Mursalim (2021), tujuan dari proyek ini adalah untuk mengetahui bagaimana Lembar Kerja Siswa (LKPD) mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas 4 SD YPK Getsemani Warwanai. Belajar adalah serangkaian latihan untuk mengembangkan gaya bertindak berdasarkan interaksi seseorang dengan lingkungannya, yang meliputi kemampuan otak, kognitif, dan psikomotoriknya. Dalam proses pembelajaran, pelajar mendapatkan pemahaman pribadi tentang jalur umum dari ketidaktahuan menuju informasi. Hasil pembelajaran merupakan penilaian akhir suatu siklus dan menunjukkan bahwa materi telah selesai minimal satu atau dua kali, akan disimpan dalam jangka waktu yang cukup lama, atau tidak akan hilang. Susunan model dapat ditambah atau diganti dengan menggunakan alat pembelajaran yang disebut LKPD. Dengan penambahan LKPD, akan tercipta peluang yang sangat besar bagi siswa untuk berhasil berpartisipasi dalam pendidikannya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, ujian kelas V SDN Merjosari 4 Kota Malang diharapkan dapat diselesaikan dengan menggunakan perangkat pembelajaran Lembar Kerja Pembelajaran (LKPD) yang saat ini menampilkan konten yang dimaksudkan

untuk mendorong siswa aktif dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, menyenangkan dan memberikan informasi langsung kepada siswa. Siswa akan dapat terlibat dalam kegiatan pembelajaran secara langsung berkat pemanfaatan LKPD dalam kegiatan pendidikan. Pengalaman langsung akan dirasakan agar hasil pembelajaran lebih menonjol. Ulasannya menyatakan : LKS Siswa dimaksudkan untuk menggerakkan siswa, membantu siswa dalam menemukan dan mengembangkan ide, menjadi teknik pilihan dalam memberikan contoh konten yang memuat aktivitas siswa, dan dapat membangkitkan semangat siswa, mendukung evaluasi di atas. LKS Pembelajaran 2015 bukan sekadar lembar tugas yang harus diselesaikan siswa; melainkan berupa lembar kerja pembelajaran dimana siswa berpartisipasi aktif dalam mempelajari topik yang sedang dibahas. Dalam banyak rilis tersirat bahwa LKPD merupakan alat pengorganisasian dan menghasilkan pandangan pembelajaran sebagai pedoman pengajaran.

Untuk memperoleh keterampilan berburu lebih lanjut atau penanda agar berhasil mempengaruhi penilaian sosial, hal ini melibatkan pembicaraan tentang fakta asli secara kompeten dan mencari informasi secara online, di perpustakaan, buku, dan lingkungan yang lebih luas. Jika suatu topik disajikan secara berlebihan oleh guru, siswa mungkin secara tidak sengaja mengabaikannya. Jika pengajar hanya menekankan banyaknya informasi atau materi yang diberikan, siswa tidak akan berhasil dalam penilaian sosial karena mereka selalu menghasilkan konten baru.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian dalam PTK ini mengangkat judul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan LKPD Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas V Di SDN merjosari 4 Kota Malang.

B. Rumusan masalah

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan siswa pada saat contoh ujian sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Lembar Kerja Belajar (LKPD) pada kelas V SD Merjosari 4 Kota Malang?
2. Bagaimana tanggapan siswa kelas V SD Merjosari 4 Malang terhadap tes sosial setelah terbiasa menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKPD)?

C. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Dengan menggunakan LKPD dalam pembelajaran IPS kelas V di SDN Merjosari 4 Kota Malang, cakupan soal ujian ini dihubungkan untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Ruang lingkup
 - a. Siswa kelas V SDN Merjosari 4 Malang.
 - b. Materi tes IPS kelas V tentang keberagaman masyarakat Indonesia.
 - c. Memanfaatkan LKPD untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Batasan Masalah
 1. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang di SD Negeri 4 Merjosari.
 2. Tujuan tes ini untuk menilai siswa kelas V SDN Merjosari 4 Kota Malang. meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dengan keberagaman sosial di Indonesia.

3. Meskipun fokus penyelidikan ini adalah pada siswa, apa yang sebenarnya terjadi sepanjang siklus didasarkan pada keberhasilan penelitian dalam pembelajaran penilaian kolaboratif.

D. Manfaat Penelitian

Tes ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berdampak baik bagi banyak kalangan, khususnya di bidang pendidikan. Manfaat ini meliputi:

1. Manfaat Teoritis

Penilaian ini dapat berkontribusi pada penelitian di masa depan dan berguna bagi industri pelatihan.

- a) Dengan memasukkan LKPD dalam pembelajaran melalui asesmen ramah, maka penyelidikan ini dikaitkan dengan semakin meningkatnya hasil belajar siswa.
- b) Penyelidikan ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menghasilkan, memperluas, dan membangun hipotesis ilmiah dari alamat.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru:

- a. Hasil tes ini memberikan bahan pemikiran dan, pada saat yang sama, melibatkan pendidik dalam mengawasi berbagai realisasi, yang dapat mengarah pada perbaikan dalam penilaian kelas yang lebih santai dan berpusat pada siswa.
- b. Memperlancar proses komunikasi dengan guru dalam perannya sebagai juri dan fasilitator.

2. Bagi siswa:

- a. Mengembangkan hasil belajar siswa untuk memperjelas topik-topik yang mendesak, memberikan pendapat, dan terlibat dalam diskusi kritis tentang konsep-konsep yang ditemukan selama proses pembelajaran.
- b. Meningkatkan keberhasilan belajar asisten.

3. Bagi sekolah:

Untuk memberikan informasi tentang penggunaan model pembelajaran dalam lingkungan pendidikan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, I. E., Seaman, J., & Garrett, R. (2007). *Blended in the Extent and Promise of Blended Education in the United States. United States: The Sloan Consortium.*
- Al-tabany, Trianto. (2015). Mendesaian Model Pembelajaran Inovatic, Progresif dan
- Apertha, F.K.P., Zulkardi, dkk. (2018) “*Pengembangan LKPD berbasis OpenEnded Problem pada Materi Segiempat kelas V II*” *Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 12 nomor 2018. (47-62).
- Arikunto, S. Sukardjono, P Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ary Yanuarti, A.Sobandi. 2016. *Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran ips*
- Asri, I H., Lestari, Y., & Fajri, N. (2020). *The Influence of Two Stay Two Stray (TS-TS) Cooperative Model on Problem Solving Ability. Journal of Physics: Conference Series*, 1539(1), 1–5.
- Dini Rahma Diani, Nurhayati, D. S. (2019). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Cerpen Berbasis Aplikasi Android. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 7, 2.
- Farid, (2022) .peningkatkan Minat Belajar Kelompok Melalui LKPD Berbasis *Cooperative Learning Tipe Two Stay Two Stray* (Diakses pada tanggal 6 Februari (2022)
- Hidayati, D. S. (2021). Self compassion dan loneliness. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 154-164.
- Iskandar, Dadang & Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media
- Karina Friis, et all. (2017). *Health literacy is associated with health behaviour and self reported health : A large population-based study in individuals with cardiovascular disease. European Journal of Preventive Cardiology.*
- Muliawan, Jasa, Ungguh. Muliawan (2010.200-28). *Meningkatkan hasil belajar Taman Kanak-kanak*. Jogjakarta: Diva Press.
- Pendidikan, F. I., & Tungadewi, U. T. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ISPRING SUITE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SDN SKRIPSI*. 1–16.
- Potensia, J. I. (2022). *Published: January 30*. 7(1), 87–98.
- Mursalim, M., & Rumbarak, T. A. (2021). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 175–184. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1155>
- Pendidikan, F. I., & Tungadewi, U. T. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ISPRING SUITE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SDN SKRIPSI*. 1–16.
- Potensia, J. I. (2022). *Published: January 30*. 7(1), 87–98.

- Ragil, I., Atmojo, W., Matsuri, M., & Adi, F. P. (2022). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: 3(2)*, 241–249.
- Rahayuningsih, D. I. ;, Mustaji, & Subroto, W. T. (2018). Sainifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ips bagi siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar, 4(2)*.
- Ratnawati, T. M. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Daring Instalasi Motor Listrik Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, 2(6)*, 839–848. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.166>
- Sugiharto, F. B., Rozhana, K. M., & Iten, F. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar melalui Bantuan CD Interaktif pada Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(2)*, 99–110. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.5628>
- Sugiharto, F. B., Supriyono, S., & Rasyad, A. (2016). Transfer of knowledge keterampilan pengobatan tradisional Pijat Sangkal Putung. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan, 1(9)*, 1864–1868. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6862>
- Sugiyono (2013) metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- Suryaningsih, Ika Barokah. Sularso, R. Andi. Handriana Tanti. 2021. *Manajemen Pemasaran Pariwisata dan Indikator Pengukuran*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Mursalim, M., & Rumbarak, T. A. (2021). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 3(2)*, 175–184. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v3i2.1155>
- Pendidikan, F. I., & Tungadewi, U. T. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ISPRING SUITE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SDN SKRIPSI*. 1–16.
- Potensia, J. I. (2022). *Published: January 30. 7(1)*, 87–98.
- Ragil, I., Atmojo, W., Matsuri, M., & Adi, F. P. (2022). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: 3(2)*, 241–249.
- Rahayuningsih, D. I. ;, Mustaji, & Subroto, W. T. (2018). Sainifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ips bagi siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar, 4(2)*.
- Ratnawati, T. M. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Daring Instalasi Motor Listrik Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik, 2(6)*, 839–848. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.166>
- Sugiharto, F. B., Rozhana, K. M., & Iten, F. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar melalui Bantuan CD Interaktif pada Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(2)*, 99–110. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.5628>
- Sugiharto, F. B., Supriyono, S., & Rasyad, A. (2016). Transfer of knowledge

- keterampilan pengobatan tradisional Pijat Sangkal Putung. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1864–1868.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6862>
- Suryono, H., & Yuliandari, E. (2017). Teknik Penilaian Diri Berbasis Google Form Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal PKn Progresif*, 482-491.
- Sagita, M. P., Hami, A. E., & Hinduan, Z. R. (2020). Development of Indonesian work readiness scale on fresh graduate in Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 19(3), 296–313. <https://doi.org/DOI: 10.14710/jp.19.3.297-314>.
- Sugiyono, (2013) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Syaipul sagala (2011. 208).*konsep dan makna pembelajaran*.Bandung : Alfabeta.
- Wilujeng, R. D., & Hartati, A. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. In *Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya*. Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya.
- Mursalim, M., & Rumbarak, T. A. (2021). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD YPK Getsemani Warwanai. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 175–184. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1155>
- Pendidikan, F. I., & Tungadewi, U. T. (2022). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ISPRING SUITE PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SDN SKRIPSI*. 1–16.
- Potensia, J. I. (2022). *Published: January 30*. 7(1), 87–98.
- Ragil, I., Atmojo, W., Matsuri, M., & Adi, F. P. (2022). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*: 3(2), 241–249.
- Rahayuningsih, D. I. ;, Mustaji;, & Subroto, W. T. (2018). Sainifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ips bagi siswa kelas iv sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 4(2).
- Ratnawati, T. M. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar pada Pembelajaran Daring Instalasi Motor Listrik Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(6), 839–848. <https://doi.org/10.47387/jira.v2i6.166>
- Sugiharto, F. B., Rozhana, K. M., & Iten, F. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar melalui Bantuan CD Interaktif pada Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(2), 99–110. <https://doi.org/10.30997/dt.v9i2.5628>
- Sugiharto, F. B., Supriyono, S., & Rasyad, A. (2016). Transfer of knowledge keterampilan pengobatan tradisional Pijat Sangkal Putung. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(9), 1864–1868.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6862>